

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 2 Uwie, Kecamatan Muara Uya, Kabupaten Tabalong. Subjek penelitian adalah siswa kelas III. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyak siswa yang belum mampu menserasikan gerakan dan bacaan shalat dengan baik dan benar. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan keserasian gerakan dan bacaan shalat siswa melalui metode Drill. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan metode Drill pada pembelajaran pendidikan Agama Islam dalam materi keserasian gerakan dan bacaan shalat dikelas III dilakukan dengan 2 cara pengamatan sebagai berikut :

- 1) Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap pelaksanaan metode latihan berulang-ulang dengan materi keserasian gerakan dan bacaan shalat.
- 2) Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan (2 X 35) siklus pertama, kedua dan ketiga sesuai dengan tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

- a. Perencanaan

Proses pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 12 Agustus 2013 di kelas III dengan waktu pertemuan 2 x 35 menit pada jam pelajaran ke-2 dan ke-3.

Pada tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

- 1) RPP Pendidikan agama islam dengan pokok bahasan “Keserasian Gerakan dan Bacaan Shalat”.
- 2) Tujuan pembelajaran secara umum adalah mampu menyesuaikan gerakan dan bacaan shalat dan tujuan pembelajaran secara khusus adalah siswa dapat meningkatkan kemampuan keserasian gerakan dan bacaan shalat.
- 3) Materi pembelajaran adalah sub pokok bahasan keserasian gerakan dan bacaan shalat.
- 4) Media alat yaitu lembar observasi siswa.
- 5) Pendekatan pembelajaran adalah metode Driil. Alat tes yaitu soal tes berbentuk lisan dan praktik.
- 6) Semua perangkat yang disiapkan dimanfaatkan untuk proses tindakan observasi, analisis serta refleksi.

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam.
 - b) Presensi siswa.
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.

- d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - e) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan materi sebelumnya.
 - f) Mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan guru cara menyesuaikan gerakan shalat dengan bacaannya.
- 2) Kegiatan Inti (30 menit)
- a) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara menyesuaikan gerakan shalat dengan bacaannya.
 - b) Siswa mendengarkan dan melihat contoh-contoh keserasian gerakan shalat dan bacaan shalat yang dicontohkan dan dipraktikan oleh guru.
 - c) Siswa menirukan gerakan shalat dan bacaannya yang dipraktikan oleh guru.
 - d) Guru memperhatikan gerakan dan bacaan shalat yang dipraktikan oleh siswa.
 - e) Membetulkan kesalahan siswa dalam mempraktikan keserasian gerakan dan bacaan shalatnya.
 - f) Guru menyuruh sebagian siswa untuk mempraktikan keserasian gerakan dan bacaan shalat, siswa yang lain menirukan
 - g) Guru berpindah melatih siswa untuk mempraktikan keserasian gerakan dan bacaan shalat secara perorangan yaitu dengan cara menyuruh siswa maju satu per satu.

- 3) Kegiatan Akhir (30 menit)
 - a) Menyimpulkan pelajaran.
 - b) Melakukan tes kepada siswa
 - c) Memberikan sebagian remedial/pengayaan
 - d) Guru menutup pelajaran

C. Observasi dan Evaluasi

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 X 35 menit yang sudah direncanakan pada siklus I yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis	✓	
5	Appersepsi	✓	
6	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
1	Mempersiapkan contoh-contoh gerakan dan bacaan shalat	✓	
2	Mempraktikan contoh-contoh gerakan dan bacaan shalat berulang-ulang secara klasikal	✓	
3	Mempraktikan contoh-contoh gerakan dan bacaan shalat berulang-ulang secara kelompok	✓	
4	Mempraktikan contoh-contoh gerakan dan bacaan shalat berulang-ulang secara Perorangan	✓	
5	Membetulkan kesalahan gerakan dan bacaan shalat siswa	✓	

6	Melatih siswa secara kelompok	✓	
7	Melatih siswa secara perorangan	✓	
8	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		✓
9	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓	
10	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relavan		✓
11	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		✓
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		✓
13	Menggunakan media	✓	
14	Menggunakan metode	✓	
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
16	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
18	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	
19	Membuat rangkumam dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Akhir		
1	Melakuakan penilaian akhir	✓	
2	Menyampaikan hasil tes kepada siswa	✓	
3	Memberikan penghargaan	✓	
4	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan	✓	
5	Menutup pelajaran	✓	
	<i>Jumlah</i>	26	4

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Presentasi} : \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{30} \times 100 = \frac{26}{30} \times 100 = 86,7\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan :

Bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang

belum dapat diselesaikan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan, metode latihan berulang-ulang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2.Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus I

No	Indikator Aspek yang di amati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					✓
2.	Menjawab pertanyaan guru				✓	
3.	Mengajukan pertanyaan			✓		
4.	Kesediaan untuk melakukan latihan				✓	
5.	Aktivitas siswa berlatih dalam kelompok				✓	
6.	Aktivitas siswa berlatih dalam perorangan					✓
7.	Disiplin siswa dalam berlatih				✓	
8.	Partisipasi aktif siswa dalam latihan				✓	
9.	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran					✓
10.	Menyimpulkan				✓	
Total Skor		42				

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 = \frac{42}{50} \times 100 = 84\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal misalnya mengajukan pertanyaan, kesediaan untuk melakukan latihan, aktivitas siswa dalam berlatih perorangan dan disiplin dalam berlatih. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode latihan berulang-ulang baru bagi anak sehingga belum terbiasa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3. Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nilai (X)	Frekuensi (F)	Nilai X X Frekuensi	Persentase (%)
1.	100			
2.	95			
3.	90			
4.	85			
5.	80	1	80	6,7
6.	75	2	150	13,3
7.	70	3	210	20
8.	65			
9.	60	5	300	33,3
10.	55			
11.	50	2	100	13,3
12.	45	2	90	13,3
13.	40	-	-	
<i>Jumlah</i>		15	930	100
<i>Rata-rata</i>		6,2		

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 80 diperoleh siswa sebanyak 1 orang (6,7%), nilai 75 diperoleh siswa sebanyak 2 orang (13,3%) nilai 70 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (20%). Siswa yang memperoleh nilai dibawah

70 adalah nilai 60 diperoleh siswa sebanyak 5 orang (33,3%) nilai 50 diperoleh siswa sebanyak 2 orang (13,3%) dan nilai 45 diperoleh siswa sebanyak 2 orang (13,3%). Maka rata-rata nilai hasil tes formatif siswa hanya 62. Hal ini berarti berada di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum keserasian gerakan dan bacaan shalat yaitu rata-rata 7,00 dan indikator pembelajaran belum tercapai yaitu nilai 7 ke atas hanya 40%

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat di refleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode latihan berulang-ulang cukup efektif , tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Drill cukup mendukung dan aktif hal ini dapat dilihat pada :
 - (1) Hasil tes siswa pada tindakan kelas siklus I dengan rata-rata nilai 62.
 - (2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Drill masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Perencanaan

Proses pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 2 September 2013 di kelas III dengan waktu pertemuan 2 X 35 menit pada jam pelajaran ke-2 dan ke-3.

Pada pertemuan siklus II ini dipersiapkan perangkat kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

- 1) RPP Pendidikan Agama Islam dengan pokok bahasan “Keserasian Gerakan dan Bacaan Shalat”.
- 2) Tujuan pembelajaran secara umum adalah mampu menyesuaikan gerakan dan bacaan shalat dan tujuan pembelajaran secara khusus adalah siswa dapat meningkatkan kemampuan keserasian gerakan dan bacaan shalat.
- 3) Materi pembelajaran adalah keserasian gerakan dan bacaan shalat
- 4) Media alat yaitu buku Pendidikan Agama Islam kelas III
- 5) Pendekatan pembelajaran adalah metode latihan berulang-ulang
- 6) Alat tes yaitu soal tes berbentuk lisan
- 7) Semua perangkat yang disiapkan dimanfaatkan untuk proses tindakan observasi, analisis serta refleksi

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - e) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan materi sebelumnya

- f) Mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan guru sekitar cara membaca bacaan idgam
- 2) Kegiatan Inti (30 menit)
- a) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara menyesuaikan gerakan shalat dengan bacaannya.
 - b) Siswa mendengarkan melihat contoh-contoh bacaan shalat dan gerakannya yang dipraktikan oleh guru secara berulang-ulang
 - c) Siswa menirukan gerakan dan bacaan shalat yang dipraktikan guru secara berulang-ulang.
 - d) Guru memperhatikan bacaan shalat dan gerakan siswa
 - e) Membetulkan kesalahan bacaan gerakan shalat siswa
 - f) Guru menyuruh sebagian siswa untuk mempraktikan gerakan shalat dengan bacaannya, siswa yang lainnya menirukan, bacaan gerakan shalat secara berulang-ulang
 - g) Guru berpindah melatih anak-anak untuk membaca secara perorangan yaitu dengan menyuruh salah satu anak untuk menirukan bacaan dan gerakan secara berulang-ulang, kemudian menyuruh kepada yang lain dan seterusnya
- 3) Kegiatan Akhir (30 menit)
- a) Menyimpulkan pelajaran
 - b) Melakukan tes kepada siswa
 - c) Memberikan sebagian bagian remedial/pengayan
 - d) Guru menutup pelajaran
- c. Observasi dan Evaluasi

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam

KBM 2 X 35 menit yang sudah direncanakan pada siklus I yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4.Obsevasi Kegiatan Pembelajaran siklus II

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis	✓	
5	Appersepsi	✓	
6	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
1	Mempersiapkan contoh-contoh gerakan dan bacaan shalat	✓	
2	Mempraktikan contoh-contoh gerakan dan bacaan shalat berulang-ulang secara klasikal	✓	
3	Mempraktikan contoh-contoh gerakan dan bacaan shalat berulang-ulang secara kelompok	✓	
4	Mempraktikan contoh-contoh gerakan dan bacaan shalat berulang-ulang secara Perorangan	✓	
5	Membetulkan kesalahan gerakan dan bacaan shalat siswa	✓	
6	Melatih siswa secara kelompok	✓	
7	Melatih siswa secara perorangan	✓	
8	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
9	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓	
10	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relavan	✓	
11	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		✓
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		✓
13	Menggunakan media	✓	

14	Menggunakan metode	✓	
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
16	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
18	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	
19	Membuat rangkumam dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Akhir		
1	Melakukan penilaian akhir	✓	
2	Menyampaikan hasil tes kepada siswa	✓	
3	Memberikan penghargaan	✓	
4	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan	✓	
5	Menutup pelajaran	✓	
<i>Jumlah</i>		28	2

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Presentasi} : \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{30} \times 100 = \frac{28}{30} \times 100 = 93,3\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat di simpulkan :

Bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun dan beberapa aspek yang belum dapat diselesaikan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan, metode latihan berulang-ulang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5.Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus II

No	Indikator Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					✓
2.	Menjawab pertanyaan guru					✓
3.	Mengajukan pertanyaan				✓	
4.	Kesediaan untuk melakukan latihan					✓
5.	Aktivitas siswa berlatih dalam kelompok				✓	
6.	Aktivitas siswa berlatih dalam perorangan				✓	
7.	Disiplin siswa dalam berlatih				✓	
8.	Partisipasi aktif siswa dalam latihan				✓	
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					✓
10.	Menyimpulkan				✓	
Skor		44				

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{44}{50} \times 100 = 88\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup efektif walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal misalnya mengajukan pertanyaan, kesediaan untuk melakukan latihan, aktivitas siswa dalam berlatih perorangan dan disiplin dalam berlatih. Hal ini pembelajaran dengan menggunakan metode Drill baru bagi anak sehingga belum terbiasa

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6. Tes Hasil Belajar Siswa siklus II

No	Nilai (X)	Frekuensi (F)	Nilai X X Frekuensi	Persentase (%)
1.	100			
2.	95			
3.	90			
4.	85			
5.	80	3	240	20
6.	75	4	300	26,6
7.	70	3	210	20
8.	65	3	195	20
9.	60	1	60	6,7
10.	55			
11.	50	1	50	6,7
12.	45			
13.	40			
<i>Jumlah</i>		15	1055	100
<i>Rata-rata</i>		70,3		

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 80 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (20%), nilai 75 diperoleh siswa sebanyak 4 orang (26,6%) nilai 70 diperoleh sebanyak 3 orang (20%). Nilai 65 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (20%). Nilai 60 diperoleh siswa sebanyak 1 orang (6,7%). Nilai 50 diperoleh siswa sebanyak 1 orang (6,7%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 70,3. Hal ini berarti sedikit berada di atas persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Quran Hadits yaitu 70 sudah tercapai, namun belum maksimal. Indikator pembelajaran belum tercapai yaitu nilai 70 ke atas 66,6%.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II, maka dapat di refleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode latihan berulang-ulang cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Drill cukup mendukung dan aktif hal ini dapat dilihat pada :

- (1) Hasil tes siswa pada tindakan kelas siklus II dengan rata-rata nilai 70,3

- (2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Drill dinyatakan berhasil namun belum maksimal dan akan dilanjutkan pada siklus III

3. Tindakan Kelas Siklus III

a. Perencanaan

Proses pelaksanaan siklus III dilaksanakan pada hari Senin, 1 Oktober 2013 dikelas III dengan waktu pertemuan 2 X 35 menit pada jam pelajaran ke-2 dan ke-3.

Pada pertemuan siklus III ini dipersiapkan perangkat kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

- 1) RPP Keserasian Bacaan dan Gerakan Shalat

- 2) Tujuan pembelajaran secara umum adalah siswa mampu menyasikan gerakan dan bacaan shalat dan tujuan pembelajaran secara khusus adalah siswa dapat melaksanakan shalat lima waktu dengan baik dan benar.
- 3) Materi pembelajaran adalah Keserasian gerakan dan bacaan shalat.
- 4) Media alat yaitu Pendidikan Agama Islam kelas III.
- 5) Pendekatan pembelajaran adalah metode Driil
- 6) Alat tes yaitu soal tes berbentuk lisan
- 7) Semua perangkat yang disiapkan dimanfaatkan untuk proses tindakan observasi, analisis serta refleksi

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - e) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan materi sebelumnya
 - f) Mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan guru tentang materi keserasian gerakan dan bacaan shalat.
- 2) Kegiatan Inti (30 menit)

- a) Murid menengarkan penjelasan guru tentang pengertian keserasian gerakan dan bacaan shalat.
 - b) Siswa mendengarkan dan melihat contoh-contoh keserasian gerakan dan bacaan shalat yang dipraktikan oleh guru secara berulang-ulang
 - c) Siswa menirukan bacaan shalat serta gerakannya yang dipraktikan oleh guru yang diulang-ulang beberapa kali
 - d) Guru memperhatikan bacaan dan gerakan shalat siswa
 - e) Membetulkan kesalahan bacaan dan gerakan shalat siswa
 - f) Guru menyuruh sebgaiian siswa untuk mempraktikan dan siswa yang lainnya menirukan, bacaan dan gerakan shalat secara berulang-ulang
 - g) Guru berpindah melatih anak-anak untuk mempraktikan secara perorangan yaitu dengan menyuruh salah satu anak untuk menirukan bacaan dan gerakan shalat secara berulang-ulang, kemudian menyuruh kepada yang lain dan seterusnya
- 3) Kegiatan Akhir (30 menit)
- a) Menyimpulkan pelajaran
 - b) Melakukan tes kepada siswa
 - c) Memberikan sebagian bagian remedial/pengayan
 - d) Guru menutup pelajaran
- c. Observasi dan Evaluasi

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 X 35 menit yang sudah direncanakan pada siklus III yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7. Obsevasi Kegiatan Pembelajaran siklus III

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis	✓	
5	Appersepsi	✓	
6	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
1	Mempersiapkan contoh-contoh gerakan dan bacaan shalat	✓	
2	Mempraktikan contoh-contoh gerakan dan bacaan shalat berulang-ulang secara klasikal	✓	
3	Mempraktikan contoh-contoh gerakan dan bacaan shalat berulang-ulang secara kelompok	✓	
4	Mempraktikan contoh-contoh gerakan dan bacaan shalat berulang-ulang secara Perorangan	✓	
5	Membetulkan kesalahan gerakan dan bacaan shalat siswa	✓	
6	Melatih siswa secara kelompok	✓	
7	Melatih siswa secara perorangan	✓	
8	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
9	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓	
10	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relavan	✓	
11	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
13	Menggunakan media	✓	
14	Menggunakan metode	✓	
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam	✓	

	pembelajaran		
16	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
18	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	
19	Membuat rangkumam dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Akhir		
1	Melakuakan penilaian akhir	✓	
2	Menyampaikan hasil tes kepada siswa	✓	
3	Memberikan penghargaan	✓	
4	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan	✓	
5	Menutup pelajaran	✓	
	<i>Jumlah</i>	30	0

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Presentasi} : \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{30} \times 100 = \frac{30}{30} \times 100 = 30\%$$

Dari presentase tersebut di atas dapat di simpulkan :

Bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun dan beberapa aspek yang belum dapat diselesaikan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relavan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajran dengan menggunakan, metode

Drill dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8.Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus III

No	Indikator Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					✓
2.	Menjawab pertanyaan guru					✓
3.	Mengajukan pertanyaan				✓	
4.	Kesediaan untuk melakukan latihan					✓
5.	Aktivitas siswa berlatih dalam kelompok					✓
6.	Aktivitas siswa berlatih dalam perorangan					✓
7.	Disiplin siswa dalam berlatih					✓
8.	Partisipasi aktif siswa dalam latihan					✓
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					✓
10.	Menyimpulkan				✓	
Skor		48				

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{48}{50} \times 100 = 96\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah aktif. Hal ini pembelajaran dengan menggunakan metode Drill sudah mulai terbiasa dilakukan siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Tes Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	N	F	NxF	%
1.	100			
2.	95	1	95	6,7%
3.	90	1	90	6,7%
4.	85	3	255	20%

5.	80	3	240	20%
6.	75	2	150	13,3%
7.	70	3	210	20%
8.	65	2	130	13,3%
9.	60			
10.	55			
11.	50			
12.	45			
13.	40			
<i>Jumlah</i>		15	1170	100%
<i>Rata-rata</i>		78		

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 95 diperoleh siswa sebanyak 1 orang (6,7%), nilai 90 diperoleh siswa sebanyak 1 orang (6,7%) nilai 85 diperoleh sebanyak 3 orang (20%). Nilai 80 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (20%). Nilai 75 diperoleh siswa sebanyak 2 orang (13,3%). Nilai 70 diperoleh sebanyak 3 orang (20%). Nilai 65 diperoleh siswa sebanyak 2 orang (13,3%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 78. Hal ini berarti berada di atas

persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum kesrasian gerakan dan bacaan shalat yaitu 70 sudah terpenuhi dan Indikator pembelajaran sudah mencapai 86,7%

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus III

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus III, maka dapat di refleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode Drill sangat efektif , dan mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Drill sangat mendukung dan aktif hal ini dapat dilihat pada :

- (1) Hasil tes siswa pada tindakan kelas siklus III dengan rata-rata nilai 78 dan indikator pembelajaran sudah tercapai dimana nilai 70 ke atas mencapai 86,7%
- (2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Drill dinyatakan berhasil karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum keserasian gerakan dan bacaan shalat rata-rata nilai 78.

C. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan pada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap model pembelajaran menggunakan metode Drill pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10. Sikap siswa terhadap pembelajaran menggunakan metode Drill

No.	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Pembelajaran menggunakan metode Drill dapat menumbuhkan motivasi saya untuk selalu berlatih	2	13,3	13	86,7				
2.	Melalui metode Drill saya dapat menyerasikan gerakan dan bacaan shalat dengan baik	5	33,3	10	66,7				
3.	Melalui metode Drill akan memudahkan saya memahami dan menjawab soal-soal pelajaran yang	6	40	9	60				

	diberikan								
4.	Melalui metode Drill membuat kreativitas saya dalam belajar menyerasikan gerakan dan bacaan shalat menjadi berkembang	4	26,7	11	73,3				
5.	Pembelajaran dengan metode Drill sebaiknya digunakan pula untuk mempelajari materi lain dalam pelajaran keserasian gerakan dan bacaan shalat	3	20	12	80				
6.	Pembelajaran dengan metode Drill dapat membantu saya menerapkan apa yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari	3	20	12	80				
7.	Pembelajaran dengan metode Drill membuat pelajaran keserasian gerakan dan bacaan shalat lebih menarik dan menyenangkan saya	7	46,7	8	53,3				
8.	Dalam pembelajaran menggunakan metode Drill sangat membantu saya untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya	6	40	9	60				
9.	Melalui metode Drill memberikan kepada saya rasa percaya diri	3	20	12	80				
10.	Melalui pembelajaran metode Drill, guru lebih bersifat membimbing daripada menjelaskan pelajaran	8	53,3	7	46,7				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas III mengatakan mereka bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran menggunakan metode Drill dalam pembelajaran keserasian gerakan dan bacaan shalat. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

1. Dapat menumbuhkan motivasi yang sangat setuju 2 orang (13,3%) dan yang setuju 13 orang (86,7%)
2. Mempercepat dapat membaca yang sangat setuju 5 orang (33,3%) dan yang setuju 10 orang (66,7%)
3. Memudahkan memahami soal yang sangat setuju 6 orang (40%) dan yang setuju 9 orang (60%)
4. Kreativitas dalam belajar keserasian gerakan dan bacaan shalat lebih berkembang, yang sangat setuju 4 orang (26,7%) dan yang setuju 11 orang (73,3%)
5. Pembelajaran dengan metode Drill sebaiknya digunakan materi lain dalam pelajaran keserasian gerakan dan bacaan shalat yang sangat setuju 3 orang (20%) dan yang setuju 12 orang (80%)
6. Membantu merapkan apa yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari yang sangat setuju 3 orang (20%) dan yang setuju 12 orang (80%)
7. Membuat pelajaran keserasian gerakan dan bacaan shalat lebih menarik yang sangat setuju 7 orang (46,7%) dan yang setuju 8 orang (53,3%)
8. Membantu saya untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya yang sangat setuju 6 orang (40%) dan yang setuju 9 orang (60%)
9. Memberikan rasa percaya diri yang sangat setuju 3 orang (20%) dan yang setuju 12 orang (80%)
10. Guru lebih bersifat membimbing daripada menjelaskan pelajaran yang sangat setuju 8 Orang (53,3%) dan yang setuju 7 orang (46,7%)

D. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 3 siklus dengan 3 kali pertemuan (6 X 35 menit) melalui observasi kegiatan

pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif dan praktik tentang sikap siswa maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran menggunakan metode Drill efektif dalam pembelajaran keserasian gerakan dan bacaan shalat, hal ini terlihat dari :

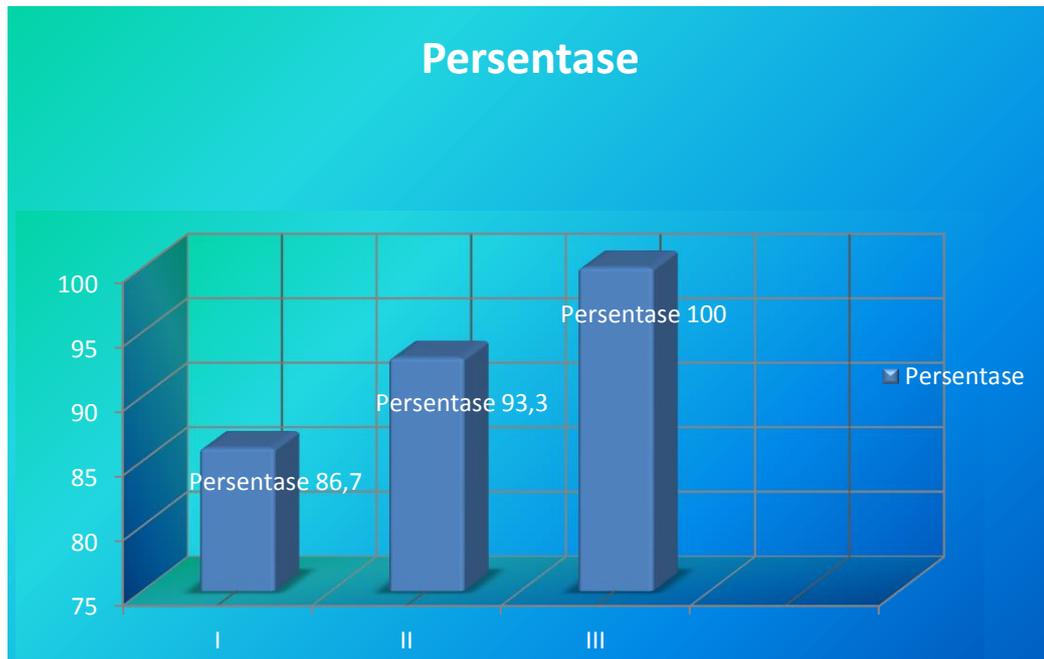
1. Kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran metode Drill di kelas III SDN 2 Uwie sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I adalah 86,7%, siklus II adalah 93,3% dan siklusn III adalah 100%, rata-rata keseluruhan 93,3%. Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dari siklus I, siklus II, dan siklus III penelitian ini dapatlah digambarkan melalui tabel dibawah ini.

Tabel 4.11.Persentase hasil observasi kegiatan pembelajaran

No	Siklus	%
1.	I	86,7
2.	II	93,3
3.	III	100
Jumlah		240
Rata-rata		93,3

Dari tabel tersebut diatas selanjutnya digambarkan melalui diagram perkembangan kegiatan **pembelajaran sebagai berikut :**

Diagram 4.1. Perkembangan kegiatan pembelajaran

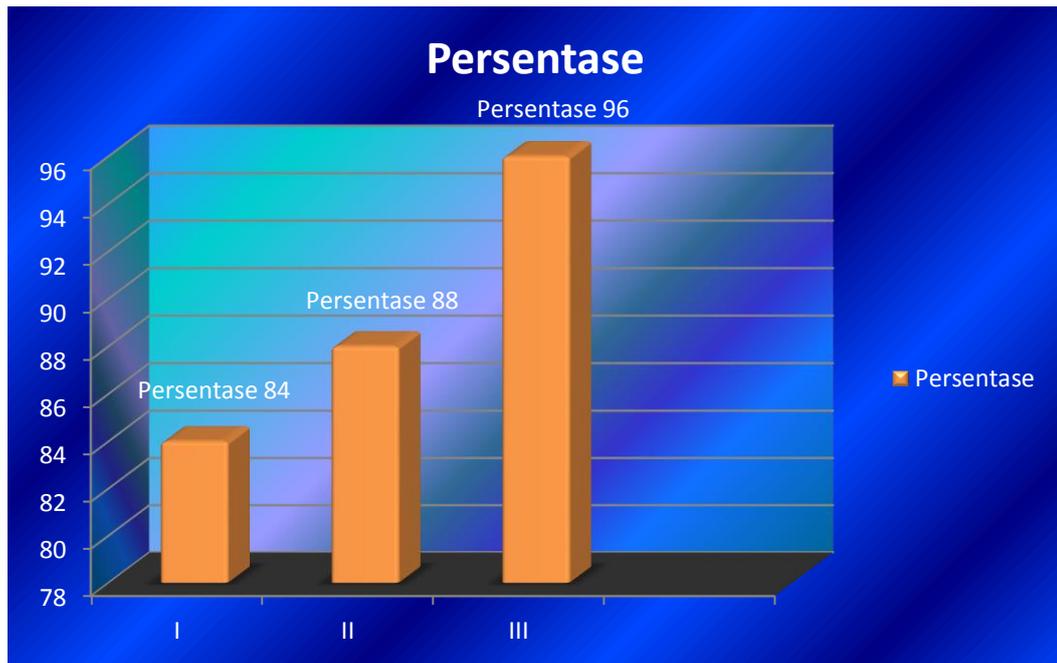


2. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam KBM dari siklus I, siklus II, dan siklus III penelitian ini dapatlah digambarkan melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.12. Persentase hasil observasi aktivitas siswa dalam KBM

No	Siklus	%
1.	I	84
2.	II	88
3.	III	96
Jumlah		268
Rata-rata		89,3

Dari tabel tersebut di atas selanjutnya digambarkan melalui diagram perkembangan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :



Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I, sampai siklus III terlihat aktifitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan presentase hasil observasi teman terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I adalah 84%, siklus II adalah 88% dan siklus III adalah 96%, rata-rata keseluruhan 89,3%.

3. Tindakan kelas dengan metode Drill untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyasikan gerakan dan bacaan shalat dengan baik di kelas III SDN 2 Uwie yang dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata 6,2 dan dibawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 70,3 hasilnya sudah berada pada indikator ketuntasan belajar dan kemudian meningkat pada siklus III dengan rata-rata 78, sehingga rata-rata nilai keseluruhan adalah 70,1 diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I, siklus II dan ke siklus III.

Berdasarkan rata-rata nilai, presentase dan banyaknya siswa yang berhasil mencapai nilai ke 7 ke atas dari siklus I, siklus II dan siklus III.

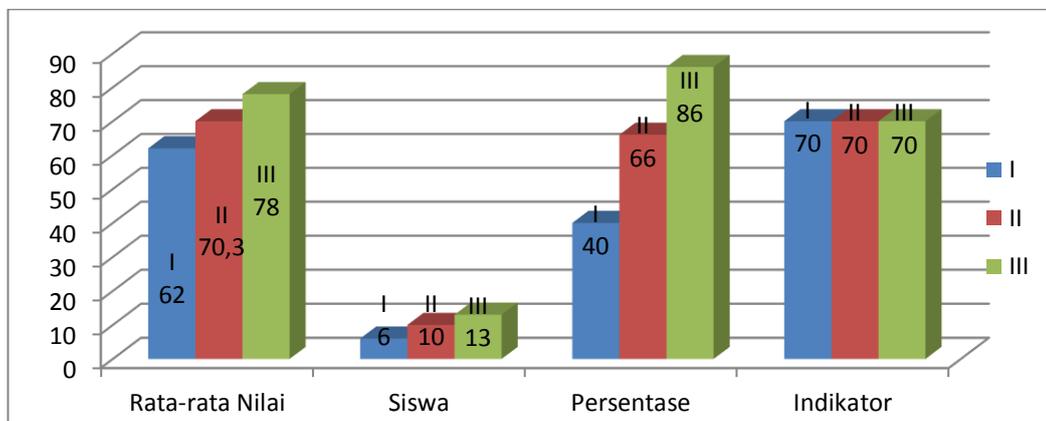
Penelitian ini dapatlah digambarkan melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.13.Rata-rata nilai siswa dan presentase

No	S	R N	S	%	I
1.	I	62	6	40	70
2.	II	70,3	10	66,7	70
3.	III	78	13	86,7	70
Jumlah		210,3	29	193,4	210
Rata-rata		70,1	9	64,5	70

Dari tabel tersebut di atas selanjutnya digambarkan melalui diagram perkembangan hasil belajar, presentase dan jumlah siswa sebagai berikut :

Diagram 4.3.Perkembangan presentase hasil belajar



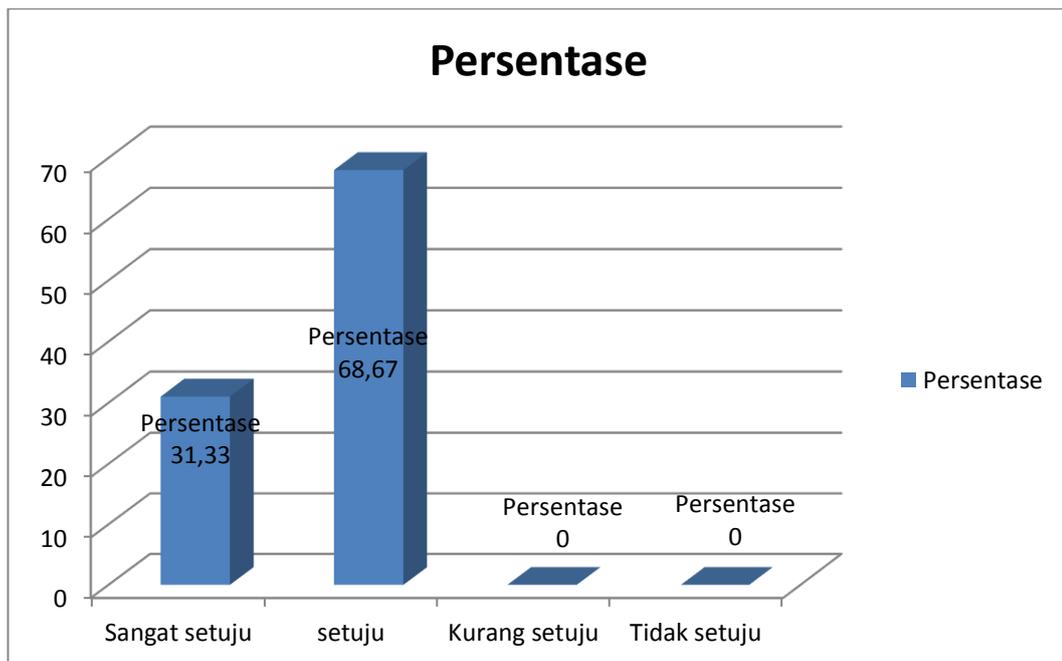
4. Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap model pembelajaran menggunakan metode Drill pada umumnya setuju yaitu yang menjawab sangat setuju 31,33%, setuju 68,67%, kurang setuju 0% dan tidak setuju 0%, ini dapat digambarkan melalui tabel dibawah ini.

Tabel 4.14. Sikap Siswa Terhadap Model Pembelajaran Metode Drill

No	S	%
1.	Sangat setuju	31,33
2.	Setuju	68,67
3.	Kurang setuju	0
4.	Tidak setuju	0

Dari tabel tersebut di atas selanjutnya digambarkan lagi melalui diagram sikap siswa sebagai berikut :

Diagram 4.4.Sikap siswa



Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti model pembelajaran dengan metode Drill untuk meningkatkan kemampuan menyetarakan gerakan dan bacaan shalat dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus siswa dapat mempraktikkan shalat serasi dengan gerakannya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil refleksi tindakan kelas siklus I, siklus II dan siklus III penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Melalui pembelajaran menggunakan metode Drill dapat meningkatkan kemampuan siswa menserasikan gerakan dan bacaan shalat di kelas III SDN 2 Uwie. Hal ini dapat dilihat dari :
 - a. Faktor guru, yaitu kegiatan guru dalam pembelajaran baik dengan persentase pada siklus I 86,7%, siklus II 93,3%, dan siklus III 100%
 - b. Faktor siswa, yaitu berupa aktivitas siswa, siswa aktif dan bersemangat dalam pembelajaran dengan persentase siklus I 84%, siklus II 88%, dan siklus III 96%. Rata-rata keseluruhan 89,3%
 - c. Faktor hasil belajar yaitu berupa hasil belajar siswa, hasil belajar siswa meningkat sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran keserasian gerakan dan bacaan shalat. Hal ini dapat dilihat dari tes hasil belajar siswa siklus I rata-rata nilai 62 dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum keserasian gerakan dan bacaan shalat yaitu rata-rata 70, hasilnya sudah berada pada persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan, namun bila dikaitkan dengan indikator pembelajaran yang mencapai nilai 7 ke atas hanya 66,7%. Kemudian meningkat pada siklus III rata-rata nilai 78 diatas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan dan indikator pembelajaran yang mencapai nilai 7 ke atas 86,7%

2. Sikap siswa setuju terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Drill dalam pelajaran keserasian gerakan dan bacaan shalat.

B. Saran

Untuk meningkatkan kemampuan siswa menserasikan gerakan dan bacaan shalat pada siswa perlu digunakan metode Drill dan disesuaikan dengan kompetensi dasar yang akan diberikan, untuk itu disarankan sebagai berikut :

1. Kesiapan guru, materi, alat dan metode perlu disiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan
2. Model pembelajaran menggunakan metode Drill dapat dijadikan media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa menserasikan gerakan dan bacaan shalat
3. Sekolah hendaknya mendukung semua kelengkapan pembelajaran dan memberikan keleluasaan pada guru dalam mengelola pembelajaran.

